

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya total industri rumah tangga keripik belut di pusat kuliner belut Godean adalah sebesar Rp 3.785.292,-per produksi. Penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 6.240.000,-per produksi sehingga pendapatan yang diperoleh industri keripik belut adalah Rp 2.521.858,- per minggu dan keuntungan yang diperoleh industri keripik belut adalah sebesar Rp 2.454.708,-per minggu.
2. Usaha industri keripik belut di pusat kuliner belut Godean memberikan nilai tambah bagi belut segar hidup sebesar Rp 37.619,-. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu Kg belut segar hidup setelah mengalami proses produksi mampu memberikan nilai tambah sebesar Rp 37.619,-

### **B. Saran**

Penulis berharap pedagang keripik belut di pusat kuliner belut Kecamatan Godean Kabupaten Sleman menekan biaya produksi yang dikeluarkan, seperti biaya tepung, biaya minyak goreng. Penulis mengharapkan pedagang keripik belut di pusat kuliner belut Kecamatan Godean Kabupaten Sleman tetap melanjutkan kegiatan berdagang, hal ini didukung oleh analisis usaha yang telah dilakukan bahwa usaha keripik belut di pusat kuliner belut Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, menguntungkan dan layak diusahakan.